

**PERANAN PIMPINAN DALAM MENCIPTAKAN EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS  
BEKERJA DARI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA PT  
PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) CABANG MAKASSAR**

**Shofiana Syam**

Administrasi Bisnis Politeknik Informatika Nasional  
Email: Shofianasyam83@gmail.com

**ABSTRACT**

This study aims to determine the role of leaders in creating efficiency and effectiveness of working from home during the covid-19 pandemic at PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Makassar Branch. This type of research is qualitative, which is described the results of observations and interviews through online, with the employees in the company. The study was conducted from April 10 to July 6, 2020. The results showed that the role of a leader in PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Makassar Branch in creating the efficiency and effectiveness of working from home during the co-19 pandemic had carried out its role properly. This is seen from the performance of employees while working from home remains productive, although there are obstacles or obstacles in its implementation such as network disruption and for mothers who have small children. However, the work produced by employees is efficient and effective, so the work program can also be achieved annually.

Keywords: Role of Leaders, Efficiency, Effectiveness

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengetahui peranan pimpinan dalam menciptakan efisiensi dan efektivitas bekerja dari rumah selama pandemi covid-19 pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu digambarkan hasil observasi dan wawancara melalui online, dengan pihak karyawan di perusahaan. Penelitian yang dilakukan pada bulan 10 April sampai 06 Juli 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan seorang pimpinan pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar dalam menciptakan efisiensi dan efektivitas bekerja dari rumah selama pandemi covid-19 sudah menjalankan peranannya dengan baik. Hal ini dilihat dari kinerja karyawan selama bekerja dari rumah tetap produktif, meskipun ada kendala atau hambatan dalam pelaksanaannya seperti gangguan jaringan dan bagi ibu yang mempunyai anak kecil. Namun

demikian pekerjaan yang dihasilkan karyawan sudah efisien dan efektif maka program kerja setiap tahunnya juga dapat tercapai dengan baik.

Kata kunci: Peranan Pimpinan, Efisiensi, Efektivitas

## **PENDAHULUAN**

Organisasi merupakan sekumpulan dari beberapa orang yang mempunyai tujuan yang sama, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan seorang pemimpin yang dapat mengarahkan anggota dari organisasi tersebut dalam mengatur prosesnya. Efektivitas kinerja suatu organisasi sangat ditentukan oleh peran pimpinan, sebab pimpinan merupakan aktifitas untuk mempengaruhi orang-orang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi. Pemimpin merupakan faktor utama dalam meningkatkan kinerja tidak hanya itu pemimpin mempunyai peran yang sangat penting bagi suatu organisasi maupun perusahaan di mana sekarang perusahaan benar benar dituntut untuk dapat bersaing.

Perusahaan mampu bersaing dengan melihat kinerja dari perusahaan, sedangkan perusahaan membutuhkan pimpinan yang dapat menggerakkan kinerja dari karyawan atau pegawai dalam perusahaan. Dalam organisasi maupun termasuk di institusi peradilan, pimpinan memegang peranan yang sangat strategis dan penting. Berhasil atau tidaknya sebuah organisasi atau perusahaan menjalankan tugasnya dan fungsinya sangat ditentukan oleh kualitas pimpinannya. Oleh karena itu, pimpinan sangat mendominasi semua aktivitas yang dilakukan dalam organisasi atau perusahaan.

Peranan adalah suatu rangkaian perilaku yang teratur, yang ditimbulkan karena suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang barangkali juga amat mempengaruhi bagaimana peranan harus dijalankan. Peranan timbul karena seseorang memahami bahwa ia bekerja tidak sendirian. Mempunyai lingkungan, yang setiap saat diperlukan untuk berinteraksi. Lingkungan itu luas dan beraneka macam, dan masing-masing akan mempunyai lingkungan yang berlainan. Tetapi peranan yang harus dimainkan pada hakekatnya tidak ada perbedaan (Thoah, 2012). Soekanto (2002:221), mengemukakan teori peranan (role theory) bahwa peranan adalah sekumpulan tingkah laku yang dihubungkan dengan suatu posisi tertentu. Peran yang berbeda membuat jenis tingkah laku yang berbeda pula. Tetapi apa yang membuat tingkah laku itu sesuai dalam suatu situasi dan tidak sesuai dalam situasi lain relatif bebas pada seseorang yang menjalankan peranan tersebut.

Melihat kondisi sekarang pandemi Covid-19 yang telah meluas ke berbagai belahan dunia membawa dampak pada perekonomian dunia baik

dari segi perdangan, investasi dan pariwisata begitupun dengan perusahaan di Makassar termasuk PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar. PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan yang aktif beroperasi selama pandemi covid-19 sistem operasional harus tetap berjalan meskipun menjalankan kebijakan bekerja dari rumah.

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) melakukan berbagai langkah preventif dalam upaya membantu pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan Perseroan tak hanya dikantor pusat Pelabuhan Indonesia IV Makassar tetapi juga di seluruh cabang dan anak perusahaan. Sejak Covid-19 merebak dan dinyatakan sebagai wabah yang telah menyebar di dunia PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) telah menyiapkan alat Thermal Scanner, serta masker yang harus selalu digunakan para petugas.

Berhubung dengan hal di atas maka pemerintah mengeluarkan alternatif yang dikenal dengan bekerja dari rumah . Isitlah bekerja dari rumah mendadak menjadi trending topic, seiring merebaknya virus corona disease 2019 (Covid-19) sehingga banyak kantor publik/ pemerintah maupun private sector menyarankan karyawannya bekerja dari rumah. Dapat diasumsikan bahwa penerapan bekerja dari rumah di pemerintahan merupakan bagian dari perubahan global pada pola kerja di pemerintahan telah diperkirakan jauh hari sebelumnya. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang pesat di era digital ini atau era revolusi industri 4.0 ini di 2028.

Melihat kondisi sekarang pimpinan benar-benar harus bertindak lebih aktif dalam mengontrol atau mengarahkan para pegawai atau pekerjanya PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar menjanjikan pelayanan kepada pelanggan tidak terganggu ditengah pandemi Covid-19 yang saat ini yang telah menerapkan kebijakan bekerja dari rumah. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan pekerjaan sesuai target, berkoordinasi, dan melakukan tugas lainnya dari tempat tinggal pegawai (<https://inaport4.co.id/tentang-kami> (diakses tanggal 03 Mei 2020).

Dengan adanya kebijakan bekerja dari rumah yang diterapkan di perusahaan maka disinilah perlu adanya peranan pimpinan dalam pengontrolan pegawai administrasi atau non operasional tetap bekerja dengan optimal, berdasarkan manajemen PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar yang sudah menerapkan Bekerja dari Rumah bagi semua staff dan keryawan. Bagi karyawan yang berusia di atas 50 tahun, sudah benar benar diwajibkan untuk bekerja dari rumah serta menginstruksikan kepada semua staf dan karyawan untuk selalu menjaga kesehatan dan menerapkan pola

hidup sehat. Oleh karena diperlukan suatu perencanaan dan membantu manusia secara maksimal, di sinilah peranan seorang pimpinan untuk menentukan berhasil atau tidaknya satu organisasi dalam mencapai tujuan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar yang berlokasi di Jalan Soekarno No.1, Kelurahan Mampu, Kecamatan Wajo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90173. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama tiga bulan terhitung pada 10 April – 06 Juli 2020.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Fokus Penelitian pada peranan pimpinan dalam menciptakan efisiensi dan efektivitas bekerja dari rumah selama pandemi Covid 19 pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar yang hanya mengfokuskan penelitian pada divisi SDM dan Umum.

Sumber Data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Penelitian ini yang menjadi sumber data utama adalah Pimpinan cabang dari PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar, yaitu General Manager, sumber data pendukung adalah staf atau karyawan bagian SDM & Umum yang mengerti tentang kebijakan bekerja dari rumah. Data sekunder merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data tambahan yang dimaksud meliputi dokumen atau arsip didapatkan dari berbagai sumber, foto pendukung yang sudah ada, serta data yang terkait dalam penelitian ini. Data tambahan dalam penelitian ini adalah arsip surat edaran tentang penetapan kebijakan Bekerja dari rumah.

Penulis memperoleh data yang berhubungan dengan menggunakan metode sebagai berikut.

### **a. Studi Kepustakaan**

Studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan.

### **b. Observasi**

Observasi merupakan langkah kedua dalam melakukan pengumpulan data setelah penulis melakukan studi pustaka. Observasi merupakan metode

pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan tentang keadaan yang ada di lapangan. Teknik yang digunakan, yaitu:

c. Teknik Rekam

Teknik rekam digunakan untuk merekam hasil wawancara terhadap informan pada karyawan PT Pelabuhan Indonesia IV Persero Cabang Makassar pada Divisi SDM dan Umum

d. Teknik Catat

Teknik catat adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan wawancara karyawan yang bekerja dari rumah dengan cara mencatat hal-hal penting di luar data rekaman untuk memperoleh informasi tambahan.

e. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan. Untuk mengetahui bagaimana peranan pimpinan dalam menciptakan efisiensi dan efektivitas bekerja dari rumah selama pandemi covid-19 pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar maka penelitian ini menggunakan metode analisis data proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat digunakan temuannya kepada orang lain. Pada tahap analisis data dilakukan proses penyederhanaan data yang terkumpul ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.

f. Reduksi data

Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui wawancara kemudian data tersebut dirangkum, dan diseleksi sehingga akan memberikan gambaran yang jelas kepada penulis. Penulis dalam penelitian ini memfokuskan pada pemustaka, khususnya yang berhubungan dengan peranan pimpinan dalam menciptakan efisiensi dan efektivitas kerja.

g. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan sub bab-nya masing-masing. Data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, dari sumber tulisan maupun dari sumber pustaka dikelompokkan.

#### h. Penarikan Simpulan

Simpulan dalam penulisan kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti.

Pada tahap ini, penulis menarik simpulan dari hasil analisis data yang sudah dilakukan. Penarikan simpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara dapat dilihat bahwa 1 dari 6 karyawan memiliki kendala dalam melaksanakan bekerja dari rumah yaitu Ibu Linda yang memiliki kendala anak kecil, Ibu Linda memiliki seorang anak berusia 3 tahun yang sering mengganggu ketika tidak diajak bermain, sedangkan menurut Bapak Yeremias Ance selama jaringan bagus tidak ada kendala dalam pelaksanaan kebijakan bekerja dari rumah, meskipun adanya kendala yang dihadapi karyawan selama bekerja dari rumah tapi karyawan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu sebelum batas akhir yang telah ditentukan.

Pernyataan beberapa karyawan terkait dengan pertanyaan bagaimana efisiensi dan efektivitas kerja selama bekerja dari rumah yaitu karyawan melaksanakan pekerjaannya secara efisien dan efektif sedangkan untuk perbandingan kerja efisien dan efektif selama bekerja dari kantor dan bekerja dari rumah keenam karyawan menyatakan bekerja dari kantor dan bekerja dari rumah sama-sama efisien dan efektif meskipun terkadang ada kendala. Adapun kriteria untuk mengukur efektivitas suatu organisasi ada tiga pendekatan yang dapat digunakan, seperti yang dikemukakan oleh Martani dan Lubis.

Pendekatan Sumber (Resource Approach) yakni mengukur efektivitas dari input. Pendekatan mengutamakan adanya keberhasilan organisasi untuk memperoleh sumber daya, baik fisik maupun nonfisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Berdasarkan pendekatan sumber yakni sumber daya yang disediakan di kantor sudah lengkap dan memadai dalam pelaksanaan bekerja dari rumah sebelum pelaksanaannya pimpinan telah melakukan rapat kepada seluruh manager divisi yang membahas tentang bekerja dari rumah dan termasuk

sumber daya yang dimiliki karyawan, Tidak hanya menentukan aplikasi absensi yang berbasis android yang tepat, pastikan bahwa setiap anggota tim juga tidak memiliki kendala dalam menggunakan perangkat yang dibutuhkan seperti pada laptop.

Pendekatan proses (process approach) adalah untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan proses internal atau mekanisme organisasi. Sejauh ini pelaksanaan program dari kegiatan pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar telah terlaksana.

Pendekatan sasaran (goals approach) dimana pusat perhatian pada output, mengukur keberhasilan organisasi untuk mencapai hasil (output) yang sesuai dengan rencana. Selama pelaksanaan kebijakan bekerja dari rumah karyawan di divisi SDM dan Umum mencapai hasil yang sesuai dengan rencana.

Berdasarkan kriteria pengukuran efektifitas tiga pendekatan maka karyawan di divisi SDM dan umum dapat dikatakan efektif dan efisien. Efisiensi dari segi waktu selama pelaksanaan bekerja dari rumah sama halnya seperti bekerja dari kantor yaitu tidak ada pengurangan jam kerja karyawan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu bahkan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan lebih cepat dari batas akhir yang telah ditentukan.

Produktivitas karyawan sangat erat hubungannya dengan manajemen waktu kerja dari karyawan. Produktivitas karyawan bagi perusahaan berkontribusi kepada produktivitas perusahaan dan tentunya meningkatnya profit perusahaan. Meningkatkan produktivitas karyawan tidak cukup dengan terus-menerus mendorong mereka bekerja keras atau bahkan bukan solusi tepat yang bisa dapat merugikan bagi perusahaan atau pimpinan. Bekerja keras, belum tentu bekerja cerdas karena diperlukanya strategi manajemen yang perlu diterapkan.

Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu adalah sesuatu yang diharapkan dari semua karyawan, yang hanya dapat dicapai jika waktu dikelola secara efisien. Berikut ini beberapa hal penting memaksimalkan manajemen waktu bagi karyawan guna mendapatkan hasil kerja yang cerdas, efisien dan tentu saja hasil produktivitas yang lebih maksimal pula diantaranya memahami peran dan tanggung jawab, prioritas, jadwal kerja, kualitas, menunda.

Dalam hal ini pemimpin harus mengetahui karakter bawahan, mengetahui hak dan kebutuhan mereka dengan sungguh-sungguh serta mau menjalankan dan mencapainya dengan sungguh-sungguh. Pemimpin harus memiliki kemampuan untuk membangkitkan emosional daripada bawahan.

Menurut Mahendra, untuk menjadi pemimpin yang efektif adalah sebagai berikut:

- a. Selalu bertindak untuk menemukan dan mendeteksi tanda-tanda ataupun kemungkinan akan terjadinya perubahan dan/atau hambatan yang diperkirakan muncul pada hari ini dan pada waktu yang akan datang. Kemudian mencari dan melakukan tindakan dan pencegahan yang terbaik.
- b. Selalu mau belajar dan bertindak dengan menyesuaikan diri dalam setiap kondisi (perubahan), serta menerima dan menjadikannya sebagai hal yang bermanfaat bagi perbaikan keputusan maupun tindakan.
- c. Selalu berusaha menetapkan sasaran dan standar yang tinggi, jelas, dan wajar untuk dicapai.

Selalu rasional dalam bertindak maupun dalam mengambil keputusan tanpa meninggalkan intuisi positif yang ada.

Bisa memberikan dan mendukung terciptanya suasana kerja (tim kerja dan/atau kelompok kerja) yang tepat dan nyaman, dengan tindakan yang meyakinkan dan tepat, teladan yang jelas, konsisten, jujur dan patut dicontoh. Peka dan mengenal dengan baik motivasi positif dari tim/stafnya, sehingga menggugah setiap anggota tim untuk bekerja dengan antusias, penuh gairah dan memainkan peranan yang penuh dalam mencapai sasaran organisasi secara keseluruhan.

Kepemimpinan efektif terjadi manakala bawahan merespons karena ingin melakukan tugas dan menemukan kompensasinya, tetapi dari otoritas yang mempribadi, lalu bawahan menghormati, patuh dan taat kepada manajer, dan senang hati bekerja sama dengannya, kemudian merealisasikan bahwa permintaan manajer konsisten dengan beberapa tujuan pribadi bawahan. Determinan yang mempengaruhi efektivitas kepemimpinan mencakup kepribadian, pengalaman masa lampau, dan harapan dari atasan kepribadian dan perilaku atasan, karakteristik, harapan, dan perilaku bawahan, persyaratan tugas, kultur dan kebijakan organisasi, harapan serta perilaku rekan sekerja.

Pimpinan memiliki peranan penting dalam suatu organisasi atau perusahaan yang dipimpinnnya, seperti yang di bahas dari tinjauan pustaka dan hasil penelitian peranan seorang pimpinan tidaklah mudah. Pimpinan yang efektif dan efisiensi artinya tetap melaksanakan tanggung jawabnya meskipun dalam kondisi sekarang pada pandemi covid-19 pimpinan melaksanakan kebijakan.

Persiapan yang harus dilakukan sebelum bekerja dari rumah:

- a. Softcopy data pekerjaan dapat diunggah pada media penyimpanan data online (cloud drive), dan persiapan aplikasi pendukung semisal remote acces, gadget, laptop dan komputer yang digunakan untuk bekerja di rumah. Memasang aplikasi Absensi P4 di perangkat masing-masing
- b. Mempersiapkan segala akun/ user login yang berhubungan dengan pekerjaannya, agar dapat diakses dari rumah (email, i-office, whatsapp).
- c. Dan selama karyawan dilarang untuk bekerja di luar rumah, bepergian keluar tempat tinggal tanpa seizin pimpinan ataupun mematikan alat komunikasi/ Aplikasi Absensi selama waktu kerja.
- d. Selama, karyawan wajib melakukan absensi dan melaporkan hasil pekerjaan melalui aplikasi absensi yang diterapkan Perseroan, yang di akses melalui Smarphone
- e. Merespon monitoring absensi dan komunikasi terkait pekerjaan baik melalui Whatsapp maupun aplikasi pendukung lainnya.
- f. Membatasi aktivitas di luar rumah, jika dianggap penting harus mendapatkan konfirmasi dari atasan.
- g. Mengoptimalkan penggunaan Whatsapp/ E-mail/ cloud drive/ dan Remote komputer, untuk berkomunikasi dengan atasan atau rekan kerja.

Peranan sebagai seorang Pimpinan atau General Manager PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar dikatakan efisien dan efektif, dimana selama pelaksanaan yang telah berlangsung selama kurang lebih 4 (lima) bulan yaitu terhitung dari bulan Maret sampai sekarang perusahaan Cabang Makassar tetap beroperasi atau berjalan seperti biasanya hanya saja yang berbeda adalah adanya karyawan atau staf bekerja dari rumah. Dari hasil wawancara terhadap karyawan yang melaksanakan bekerja dari rumah sudah dikatakan efisien dan efektif dengan bentuk usaha yang dilakukan dalam menajalankan sesuatu dengan baik dan tepat serta meminimalisir peborosan dari segi waktu, tenaga, dan biaya. Berdasarkan penjelasan tentang efisiensi dan efektivitas seorang pimpinan maka peranan seorang pimpinan atau yang dimaksud disini adalah General manager dikatakan efektif dan efisiensi dan itu diihat dari hasil kinerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya dan selama pelaksanaan bekerja dari rumah perusahaan tetap beroperasi dengan normal.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat diambil simpulan bahwa peran pemimpin dalam menciptakan efisiensi dan efektivitas Bekerja dari Rumah selama pandemi Covid-19 pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar sudah dapat dikatakan efisien dan efektif karena dapat melaksanakan perannya dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kinerja karyawan yang dapat menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu dan tetap produktif meskipun bekerja dari rumah atau dengan bekerja dari rumah. Meskipun ada karyawan yang memiliki gangguan dalam pelaksanaan bekerja dari rumah tapi karyawan tersebut tetap efisien dan efektif dalam menyelesaikan pekerjaannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Moleong, Lexy. J. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, Soerjono. (2002). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Press
- Thoha, Miftah. (2009). Kepemimpinan dalam Manajemen. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Thoha, Mintzberg. (2012). Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jawa Barat: Kencana.
- Eril. (2020). Apa itu Bekerja dari rumah? Serta Kelebihan dan Kekurangannya. Blog Qwords.com <https://qwords.com/blog/apa-itu-work-from-home/> (diakses tanggal 24 April 2020)
- Hadiyanto. 2020. Bekerja dari rumah. Media Indonesia [https://m.mediaindonesia.com/amp/amp\\_detail/298498-work-from-home](https://m.mediaindonesia.com/amp/amp_detail/298498-work-from-home) (diakses tanggal 15 Mei 2020)
- Humas PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar. Inaport4.co.id